

BUPATI LAUNCHING MAKAN SIANG GRATIS

## Tahap Perdana, Layani 4.151 Paket untuk Siswa

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama Dandim 0730 Letkol Inf Roni Hermawan melaksanakan *soft launching* dapur sehat. Program makan siang gratis ini untuk melayani siswa sekolah. Dalam sambutannya, Dandim 0730 Gunungkidul Letkol Inf Roni Hermawan menjelaskan bahwa Dapur Sehat mulai beroperasi setelah melalui berbagai persiapan sejak Juli 2024.

"Dua dapur utama telah disiapkan untuk mendukung kelancaran program ini, yakni di kompleks kantor Perpadi Wonosari dan di Kecamatan Tepus," kata Dandim 0730 Gunungkidul Letkol Inf Roni Hermawan.

Kegiatan juga dihadiri jajara Forkopimda Gunungkidul. Diungkapkan, dapur di BGN Perpadi akan melayani siswa SMP Negeri di wilayah Wonosari dengan total 1.151 paket makan siang. Sementara itu, Dapur Mandiri Kapanewon Tepus akan mengampu 3.000 paket yang tersebar di 30 titik, melayani berbagai jenjang pendidikan mulai dari kelompok usia dini hingga SMA di dua kalurahan. "Pelaksanaan *soft launching* ini diharapkan berjalan dengan lancar, dengan fokus pada penyediaan makanan

bergizi bagi masyarakat. Yang diutamakan bukan hanya kuantitas, tetapi juga kualitas. Ke depan, program ini akan menjangkau sekitar 120 ribu penerima di seluruh Kabupaten Gunungkidul," ujarnya.

Bupati Gunungkidul, Sunaryanta, dalam sambutannya, menyampaikan harapannya agar program ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi-misi pemerintah daerah.

"Kami berharap program ini berjalan lancar. Jika sarana dan prasarannya baik, maka pelayanannya pun akan baik. Ini adalah tugas negara untuk masyarakat, dan kami akan berupaya memastikan program ini berjalan tanpa kendala," ujar bupati.

(Ded/Bmp)



KR-Dedy EW

Bupati bersama Forkopimda melepas armada makan gratis.

PENDAFTAR TAHUN 2012

## 261 Kuota Calon Jemaah Haji

WONOSARI (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Gunungkidul mencatat terdapat 261 kuota calon Jemaah haji yang akan diberangkatkan tahun ini ke Tanah Suci. Berbagai persiapan kini sudah dilakukan agar pelaksanaan ibadah haji tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kemenag Gunungkidul, Taufik Ahmad Soleh mengatakan, sudah ada kuota untuk calon Jemaah haji yang akan diberangkatkan di tahun ini sebanyak 252 orang yang masuk daftar berangkat. "Selain itu, terdapat 9 kuota prioritas untuk lansia sehingga yang berangkat di 2025 sebanyak 261 jemaah," katanya.

Sementara tahun ini ada yang masuk dalam daftar cadangan sebanyak 80 orang. Mereka sewaktu-waktu bisa berangkat pada saat ada calon Jemaah yang masuk daftar berangkat berhalangan untuk menunaikan ibadah Haji. Berbagai persiapan pemberangkatan juga sudah dilakukan. Calon Jemaah yang

akan berangkat sudah mengurus dokumen pemberangkatan mulai dari paspor dan bio visa.

Para Jemaah juga sudah melakukan pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui kesiapan fisik sebagai sarana persiapan sebelum pemberangkatan. Untuk biaya pelunasan perjalanan ibadah haji menyesuaikan peraturan presiden sesuai dengan Keppres Nomor 6 tahun 2025 ditandatangani Presiden pada 12 Februari 2025.

"Berkaitan dengan biaya pasti perjalanan ibadah ke Tanah Suci, kini sedang dalam proses pelunasan," ujarnya.

Ditambahkan Kepala Kemenag Gunungkidul, Mukotip bahwa yang berangkat tahun ini, rata-rata sudah mendaftar haji sejak tahun 2012 lalu. Sedangkan untuk pemberangkatan masih harus melalui berbagai tahapan yang panjang. Rencananya, calon Jemaah juga akan diberikan vaksin untuk meningkatkan kekebalan imunitas tubuh.

(Bmp)

MESKI KUNJUNGAN WISATAWAN TURUN

## Pendapatan Retribusi Februari Rp 297.174.900

WONOSARI (KR) - Meskipun hujan lebat menurunkan jumlah wisatawan yang mengunjungi Gunungkidul, tetapi sampai pertengahan bulan Februari ini jumlah wisatawan yang masuk masih lumayan. Wisatawan yang datang pada dua kali libur akhir pekan sebanyak 29.808 orang dengan pendapatan retribusi Rp 297.174.900,-

Selain faktor hujan, cuaca yang kurang menentu juga mempengaruhi wisatawan yang masuk. Di samping itu puncak kunjungan wisata sudah waktu terjadi pada libur Natal dan Tahun Baru serta libur anak-anak sekolah. "Tetap bersyukur di bu-



KR-Endar Widodo

Sebagian pantai selatan mulai sepi.

lan Februari pendapatannya termasuk masih bagus," kata Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta SSos MM, Senin (17/2).

Secara terinci pada Sabtu (8/2) jumlah kunjungan 6.493 orang dengan retribusi Rp

62.496.300,- Minggu (9/2) sebanyak 8.568 orang retribusi Rp 86.805.000,- Sedangkan Sabtu (15/2) pengunjung 6.181 orang retribusi Rp 61.611.000,- Minggu (16/2) 8.475 orang retribusi Rp 86.262.600,-

Di bagian lain Kabid Pengembangan Destinasi Wisata ini memberikan tips aman di destinasi

wisata pantai selatan Gunungkidul. Ikuti arahan petugas dan peringatan yang ada. Hindari berenang di pantai yang memiliki ombak besar dan arus kuat.

Gunakan alas kaki yang sesuai untuk menghindari cedera akibat karang tajam. Jangan mendekati tebing curam atau daerah yang berisiko longsor. Waspada hewan laut berbahaya seperti ubur-ubur atau bulu babi.

Pihaknya juga terus berusaha untuk meningkatkan akses jalan dan juga terus mengembangkan destinasi wisata baru untuk menambah daya tarik kunjungan wisatawan.

(Ewi)

KAPANEWON SAPTOSARI BEBAS PMK

## Kementan Gelontorkan Vaksin 31.206 Dosis

WONOSARI (KR) - Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul drh Retno Widiastuti mengatakan memasuki bulan Februari ini kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) mulai menurun. Kapanewon Saptosari wilayah pertama bebas penyakit tersebut.

Kapanewon ini sebelumnya ada dua kasus aktif, tetapi sudah sembuh. Secara umum sudah 761 ekor ternak dan kuku (PMK) dalam proses pengobatan. Di Kapanewon Karangmojo yang sebelumnya ada 448 kasus aktif sudah 387 ternak sembuh, beberapa Kapanewon kasus aktifnya tinggal sedikit, seperti Kapanewon Tanjungsari 3 kasus aktif, Tepus 5 kasus, Panggang 4 kasus. "Meski kasus menurun peternak tetap harus waspada dan

melakukan pencegahan penularan penyakit PMK," katanya, Senin (17/2).

Bulan Februari ini lebih digencarkan vaksinasi, tetapi curah hujan yang turun terus menerus menghambat percepatan dalam menjangkau tenak-ternak yang dari kandang ke kandang cukup jauh. Untuk target bulan Januari sebanyak 3.000 dosis sudah terlampaui, mencapai 102 pesren. Kendala lain, masih ada sejumlah peternak yang keberatan memvaksin ternaknya, karena takut efek samping. Ternaga yang tersedia juga terbatas, walaupun sudah ditambah 5 tenaga koas dokter hewan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Gajah Mada (UGM) tetap masih kurang. Semua kendala tersebut terus diatasi, selain terus dipetakan ting-



KR-Endar Widodo

Kegiatan vaksinasi PMK ditargetkan 9.400 dosis.

kat kerawan serangan PMK, tambahnya.

Untuk mempercepat pengendalian penyakit mulut dan kuku (PMK) pemerintah kabupaten mengalokasikan anggaran untuk vaksinasi dan pembelian obat-obatan serta penyemprotan desinfektan sebesar Rp 900 juta. Anggaran tersebut Rp 800 juta dikelola Dinas Peternakan dan Kesehatan

Hewan (Dispetekeswan) dan Rp 100 juta untuk Dinas Perdagangan guna sterilisasi pasar-pasar hewan. Bupati juga minta Dinas Peternakan membuat perkembangan data sapi yang sudah sembuh dan sehat karena divaksin. "Hal ini untuk memotivasi peternak agar sadar pentingnya vaksinasi, tambahannya.

(Ewi)

## Tingkatkan Minat Baca, 'Gandeng' Organisasi Profesi

WONOSARI (KR) - Siti Indarwati SIP terpilih menjadi Ketua Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Gunungkidul dalam pelaksanaan Musyawarah Daerah (Musda) IPI Gunungkidul di Aula Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Senin (17/2). Usai musda juga dilaksanakan Seminar Nasional Peran Pustakawan dalam mewujudkan perpustakaan yang inklusif dan berkualitas di era baru Artificial Intelligence. "Harapannya nanti mampu untuk mengangkat peran pustakawan baik yang ASN maupun non ASN dalam mengelola perpustakaan. Baik di sekolah, kalurahan, instansi, komunitas bisa bersinergi dalam organisasi IPI," kata Ketua IPI Gunungkidul Siti Indarwati SIP di dampingi Ketua Penyelenggara Adriana SSos MAP.

Kegiatan Musda dibuka Pembina Pengurus Daerah (PD) IPI Gunungkidul



KR-Dedy EW

Pelaksanaan seminar nasional.

Kisworo SPd MPd, serta dihadiri pustakawan, organisasi profesi diantaranya Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Gerakan Pemasarakatan Minat Baca (GPMB), Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (ATUSI) dan undangan.

Diungkapkan, bahkan semua unsur baik dari sekolah, kalurahan, komunitas, instansi dijadikan pengurus. Agar dengan berjejaring mampu untuk memajukan pustakawan di Gunungkidul. Selalu mendapatkan informasi terbaru.

"IPI juga bekerjasama

dengan DPK Gunungkidul. Bahkan dengan adanya perpustakaan digital di DPK yakni e-pusda telah didistribusikan ke masyarakat," imbuhnya.

Dijelaskan, untuk meningkatkan minat baca masyarakat, banyak hal yang bisa dilaksanakan. Bekerjasama dengan DPK Gunungkidul dan organisasi profesi melaksanakan seminar, bedah buku, workshop hingga lomba. Salah satunya lomba bertutur cerita, dimana para peserta ini tentu akan meningkatkan minat baca ketika akan ikut berkompetisi.

(Ded)

JUMLAH WAJIB PAJAK BERTAMBAH

## Pemkab Targetkan Pendapatan PBB Rp 25,4 Miliar

WONOSARI (KR) - Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul menaikkan target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dari tahun lalu Rp 24,3 miliar menjadi sebesar Rp 25,4 miliar pada tahun 2025. Saat ini jumlah total wajib pajak mencapai sebanyak 622.485 lembar Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) sebelumnya 618.977. "Untuk Tahun 2024 jumlah penerimaan PBB naik sekitar Rp 600 juta dari target yang lalu," kata Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Putro Sapto Wahyono

Terkait dengan upaya optimalisasi PAD akan terus dilakukan. Salah satunya dengan memotok target lebih tinggi untuk penerimaan PBB-P2. Kenaikan target ini tidak lepas adanya penambahan wajib pajak yang tahun lalu hanya tercatat SPPT se-

banyak 618.977 lembar dan pada tahun ini sebanyak 622.485 lembar. Sedangkan untuk nominal pajak yang harus dibayar tidak sama karena disesuaikan dengan lokasinya yang sangat berpengaruh fan besaran pajak yang harus dibayar wajib pajak tergantung dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Saat ini SPPT yang tercetak telah didistribusikan ke masing-masing kalurahan. Diharapkan tagihan ini juga segera terdistribusi ke para wajib pajak sehingga dapat melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo. "Setelah menerima SPPT, wajib pajak bisa segera membayarnya," ujarnya.

Ditambahkan, jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai seperti salah nama, alamat, maupun luasan bidang bisa mengajukan keberatan. Layanan ini dibuka hingga akhir Juni dengan mendatangi ke kantor BKAD atau Mal Pelayanan Publik (MPP) Gunungkidul.

(Bmp)

SETELAH PEMBEKALAN DI DIY

## 38 Pendamping Budaya Diserahkan ke Kalurahan

WONOSARI (KR) - Setelah dilakukan pembekalan pendamping dan ketua kalurahan budaya, sebanyak 38 pendamping secara maraton diserahkan kepada pemerintah tempat kerjanya.

Penyerahan dilakukan Koordinator Tim Monitoring dan Evaluasi Kalurahan Budaya Dinas Kebudayaan DIY. Penyerahan ini diharapkan petugas segera melakukan kegiatan sesuai dengan programnya, dengan inovasi dan kreasi agar terjadi peningkatan kualitas pengembangan kebudayaan. "Dalam seharai penye-



KR-Endar Widodo

Penyerahan pendamping budaya di Kalurahan Katongan, Nglipar.

rahan dilakukan untuk beberapa kalurahan," kata Koordinator Tim Monev Kalurahan Budaya Dinas Kebudayaan DIY, CB Supriyanto SIP dan Drs H

Iswandoyo MM, beberapa hari lalu.

Berdasarkan SK Gubernur di Gunungkidul ada 24 kalurahan budaya, 11 kalurahan Mandiri Bu-

daya, masing-masing Kalurahan Putat (Patuk), Bejiharjo (Karangmojo), Jerukwudel (Girisubo), Kemadang (Tanjungsari), Giring (Paliyan), Giripurwo (Purwosari), Katongan (Nglipar), Girisekar (Panggang), Kepek (Wonosari), Seman (Semin) dan Semanu (Semanu). Setiap kalurahan Mandiri Budaya ditempatkan seorang pendamping, sementara yang statusnya kalurahan budaya ditugaskan dua orang. Jumlah terbanyak kanthong budaya 65 kalurahan, sementara rintisan budaya 55 kalurahan, tambahannya.

(Ewi)